

SKRIPSI

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DAN
AKTIVITAS FISIK DENGAN RESIKO KEJADIAN
OSTEOPOROSIS PADA LANSIA DI PUSKESMAS
ANDALAS KOTA PADANG TAHUN 2023**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Keperawatan**



Oleh :

ANGGRESYA PUTRI MALINI

1914201009

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anggresya Putri Malini
Nim : 1914201009
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Air haji/ 21 September 2000
Tahun Masuk : 2019
Program studi : Keperawatan
Nama pembimbing Akademik : Ns. Syalvia Oresti, M.Kep
Nama pembimbing I : Ns. Ledia Restipa, M.Kep
Nama Pembimbing II : Ns. Rebbi Permata Sari, M.kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: "Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Aktivitas Fisik dengan Resiko Kejadian *Osteoporosis* Pada lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023".

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan Skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2023



PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Anggresya Putri Malini
Nim : 1914201009
Program Studi : Keperawatan
Judul : Hubungan IMT dan Aktivitas Fisik dengan Resiko Kejadian *Osteoporosis* Pada Lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar hasil pada Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Padang, September 2023

Pembimbing I

(Ns. Ledia Restipa, M.Kep)

Pembimbing II

(Ns. Rebbi Permata Sari, M.kep)

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



(Ns. Asmaul Husna, S.Kep, M.Kep)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Anggresya Putri Malini
Nim : 1914201009
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan IMT dan Aktivitas fisik dengan Resiko Kejadian *Osteoporosis* pada Lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2023

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji seminar hasil pada Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Ns. Ledia Restipa, M.Kep

(.....)

Pembimbing II
Ns. Rebbi Permata Sari, M.Kep.

(.....)

Penguji I
Ns. Helmanis Suci, M.Kep

(.....)

Penguji II
Ns. Hidayatul Rahmi, M.Kep

(.....)

Disahkan oleh
Ketua STUKes Alifah
PADANG
Drs. Asmuwati, S.Kep, M.Kep

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Aktivitas Fisik pada lansia di Puskesmas Andalas kota Padang Tahun 2023 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari separoh yaitu 53,3% lansia beresiko mengalami *Osteoporosis* sekunder di Puskesmas Andalas kota Padang tahun 2023.
2. Hampir separoh yaitu 49,3% lansia memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) kurus yang beresiko mengalami *Osteoporosis* di Puskesmas Andalas kota Padang tahun 2023.
3. Lebih dari Separoh yaitu 53,3% lansia melakukan aktivitas fisik sehari-harinya mengalami ketergantungan sedang di Puskemas Andalas kota padang tahun 2023.
4. Terdapat hubungan Indeks massa Tubuh (IMT) dengan resiko kejadian *Osteoporosis* pada lansia di Puskesmas Andalas kota Padang tahun 2023 dengan $p\text{-value}=0,047$
5. Terdapat hubungan Aktivitas Fisik dengan resiko kejadian *Osteoporosis* pada lansia di Puskemas Andalas kota Padang tahun 2023 dengan $p\text{-value}=0,004$.

B. Saran

1. Bagi pihak Puskesmas Andalas kota Padang

Diharapkan kepada Kader lansia Puskesmas Andalas kota Padang agar memaksimalkan program posyandu lansia seperti memantau status gizi atau nutrisi pada lansia sehingga meningkatkan derajat kesehatan lansia yang berobat di Puskesmas Andalas kota padang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi kepustakaan Alifah Padang mengenai permasalahan hubungan indeks massa tubuh (IMT) dan aktivitas fisik dengan Resiko kejadian *Osteoporosis* pada lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada penelnti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda, sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan pada lanjut usia.